

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Dampak Hukum Penerapan Peraturan Menteri Keuangan No. 199/PMK.010/2019 dan Fatwa DSN-MUI No. 05/DSN-MUI/IV/2000 Pada Impor Barang Perlengkapan Kucing (studi kasus usaha tiktok shop di Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu)” ini ditulis oleh Arlin Yulianawati, NIM. 126101213216, dengan pembimbing Agnes Lutfiana Ni'mah, M.H

Kata Kunci: Impor, Peraturan Menteri Keuangan, Fatwa DSN-MUI, TikTok Shop, Hukum Ekonomi Syariah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya aktivitas impor barang perlengkapan kucing melalui platform TikTok Shop yang dilakukan oleh pelaku usaha kecil di Desa Kepuh, Kecamatan Boyolangu. Penerapan Peraturan Menteri Keuangan No. 199/PMK.010/2019 yang mengatur bea masuk dan pajak atas barang impor kiriman menimbulkan beban biaya tambahan bagi pelaku usaha, yang dapat memengaruhi daya saing dan keberlangsungan bisnis mereka. Di sisi lain, Fatwa DSN-MUI No. 05/DSNMUI/IV/2000 menekankan pentingnya prinsip-prinsip syariah dalam transaksi, seperti kejelasan akad, transparansi, dan kejujuran, yang seringkali belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik jual beli di platform digital.

Tujuan penelitian ini diharapkan untuk 1) Mendeskripsikan Praktik Kegiatan Impor Barang Perlengkapan Kucing di Tiktok Shop di Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu 2) Untuk menganalisis dampak hukum penerapan PMK No. 199/PMK.010/2019 terhadap kegiatan impor perlengkapan kucing 3) Untuk menganalisis dampak hukum Fatwa DSNMUI No. 05/DSN-MUI/IV/2000.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dengan metode kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha TikTok Shop yang terlibat dalam perdagangan perlengkapan kucing, observasi langsung terhadap aktivitas jual beli di platform tersebut, serta dokumentasi terkait peraturan impor dan fatwa syariah. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Praktik kegiatan impor barang perlengkapan kucing di TikTok Shop di Desa Kepuh, Kecamatan Boyolangu, dilakukan secara mandiri oleh pelaku usaha melalui platform digital dan jasa pengiriman internasional. Namun, pelaku usaha menghadapi keterbatasan dalam memahami prosedur kepabeanan dan pajak, sehingga praktik impor sering dilakukan tanpa pemahaman menyeluruh terhadap regulasi yang berlaku. 2) Peraturan Menteri Keuangan No. 199/PMK.010/2019 berdampak signifikan terhadap usaha kecil di Desa Kepuh. Regulasi ini menyebabkan peningkatan harga jual produk impor akibat pajak dan bea masuk, yang mengurangi daya saing produk di pasar TikTok Shop. Pedagang mengalami kesulitan menyeimbangkan harga jual dengan biaya operasional yang meningkat, sehingga margin keuntungan menyusut. Hal ini mendorong sebagian pelaku usaha untuk mencari cara-cara alternatif yang kurang sesuai prosedur dalam rangka efisiensi biaya. 3) Fatwa DSN-MUI No. 05/DSNMUI/IV/2000 belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik perdagangan impor di TikTok Shop, khususnya terkait prinsip syariah dalam jual beli. Mekanisme transaksi juga sudah memenuhi syarat akad yang sah menurut syariah, seperti kejelasan objek dan rukun jual beli. Tetapi belum ada yang mengerti dengan akad dan regulasi fatwa yang digunakan.

ABSTRACT

The thesis entitled " Legal Impact of the Implementation of the Regulation of the Minister of Finance No. 199/PMK.010/2019 and the Fatwa of the DSN-MUI No. 05/DSN-MUI/IV/2000 on the Import of Cat Equipment (case study of the TikTok shop business in Kepuh Village, Boyolangu District)" was written by Arlin Yulianawati, NIM. 126101213216, with the supervisor Agnes Lutfiana Ni'mah, M.H

Keywords: Import, Minister of Finance Regulation, DSN-MUI Fatwa, TikTok Shop, Sharia Economic Law

This research is motivated by the increasing activity of importing cat equipment through the TikTok Shop platform carried out by small business actors in Kepuh Village, Boyolangu District. The implementation of the Minister of Finance Regulation No. 199/PMK.010/2019 which regulates import duties and taxes on imported goods creates additional cost burdens for business actors, which can affect their competitiveness and business sustainability. On the other hand, DSN-MUI Fatwa No. 05/DSN-MUI/IV/2000 emphasizes the importance of sharia principles in transactions, such as clarity of contracts, transparency, and honesty, which are often not fully implemented in buying and selling practices on digital platforms.

The purpose of this study is expected to 1) Describe the Practice of Import Activities of Cat Supplies at Tiktok Shop in Kepuh Village, Boyolangu District 2) To analyze the legal impact of the implementation of PMK No. 199 / PMK.010 / 2019 on the import activities of cat supplies 3) To analyze the legal impact of DSN-MUI Fatwa No. 05 / DSN-MUI / IV / 2000.

This study uses an empirical legal approach with qualitative methods. Data were obtained through in-depth interviews with TikTok Shop business owners involved in the cat equipment trade, direct observation of buying and selling activities on the platform, and documentation related to import regulations and sharia fatwas. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that 1) The practice of importing cat equipment at TikTok Shop in Kepuh Village, Boyolangu District, is carried out independently by business actors through digital platforms and international shipping services. However, business actors face limitations in understanding customs and tax procedures, so that import practices are often carried out without a thorough understanding of applicable regulations. 2) Regulation of the Minister of Finance No. 199 / PMK.010 / 2019 has a significant impact on small businesses in Kepuh Village. This regulation causes an increase in the selling price of imported products due to taxes and import duties, which reduces the competitiveness of products in the TikTok Shop market. Traders have difficulty balancing selling prices with increasing operational costs, so that profit margins shrink. This encourages some business actors to look for alternative methods that are less procedural in order to be cost efficient. 3) DSN-MUI Fatwa No. 05 / DSN-MUI / IV / 2000 has not been fully implemented in import trade practices at TikTok Shop, especially regarding sharia principles in buying and selling. The transaction mechanism has also met the requirements of a valid contract according to sharia, such as clarity of the object and the pillars of the sale and purchase. But no one understands the contract and the fatwa regulations used.

المخلص

MUI/IV/2000 عنوان الأطروحة: الأثر القانوني لتنفيذ لائحة وزير المالية رقم ٩٩١ في منطقة TikTok Shop على استيراد معدات القطط (دراسة حالة على تطبيق

(كيبوه، مديرية بويولانغو

كلمات مفتاحية: الاستيراد، لائحة وزير المالية، فتوى مجلس العلماء الإندونيسي، تطبيق قانون الاقتصاد الشرعي TikTok Shop، TikTok نشأت هذه الدراسة بسبب تزايد أنشطة استيراد معدات القطط عبر تطبيقاتي يقوم بها صغار التجار في منطقة كيبوه، مديرية بويولانغو. ويؤثر تطبيق Shop التي تنظم الجمارك والضرائب على PMK.010/2019/لائحة وزير المالية رقم ٩٩١ السلع المستوردة على التكاليف التي يتكبدها هؤلاء التجار ويحد من قدرتهم على المنافسة واستمرارية أنشطتهم التجارية. بالإضافة إلى ذلك، تؤكد فتوى مجلس العلماء على أهمية التقيد بالمبادئ الشرعية في DSN-MUI/IV/2000/الإندونيسي رقم 05 المعاملات مثل وضوح العقد والشفافية والنزاهة — وهو ما يتم إغفاله في الغالب ضمن

المعاملات على تلك الأداة الرقمية

هدف هذه الدراسة: (١) وصف ممارسة أنشطة استيراد معدات القطط عبر تطبيق منطقة كيبوه، مديرية بويولانغو. (٢) تحليل الأثر القانوني لتنفيذ TikTok Shop على أنشطة استيراد معدات القطط. (٣) PMK.010/2019/اللائحة الوزارية رقم ٩٩١ DSN- تحليل الأثر القانوني لتنفيذ فتوى مجلس العلماء الإندونيسي رقم 05 على تلك المعاملات MUI/IV/2000

اعتمدت هذه الدراسة على مدخل قانوني تجريبي باستخدام طريقة نوعية. تم الحصول المعنيين، بالإضافة إلى TikTok Shop على البيانات عبر مقابلات متعمقة مع تجار الملاحظة الميدانية والنصوص المتعلقة باللوائح والفتاوى. تم تحليل البيانات عبر تقليل

البيانات وعرضها واستخلاص الاستنتاجات TikTok Shop وأظهرت نتائج الدراسة أن: (١) يتم استيراد معدات القطط عبر تطبيق منطقة كيبوه على يد تجار صغار بشكل مباشر عبر الإنترنت وخدمات الشحن الدولي. ومع ذلك، يجهل هؤلاء التجار في الغالب

الإجراءات الجمركية والضريبية المعمول بها، فيؤدي ذلك إلى ارتكاب مخالفات دون علم.
(٢) كان لتنفيذ لائحة وزير تأثير مباشر على صغار التجار في كيبوه. حيث
PMK.010/2019/المالية رقم ٩٩١ ارتفعت أسعار المنتجات بسبب الضرائب والرسوم
الجمركية على الواردات، وهو ما يجد التجار. TikTok Shop قلل قدرة المنتجات على
المنافسة في السوق عبر
صعوبة في الموازنة بين الأسعار وتكاليف التشغيل المتزايدة، فيضطر بعضهم إلى
اللجوء إلى أساليب بديلة للتوفير والنفاد من الأعباء. (٣) لم يتم تطبيق فتوى مجلس على نحو
كامل في المعاملات التجارية عبر ، ولا سيما تلك DSN-MUI/IV/2000 التي تتعلق
بأحكام الشريعة في البيع والشراء. على الرغم من أن المعاملات تتوفر على الأركان
الأصلية للعقد مثل تحديد الشيء المبيع وثمانه، إلا أن التجار في الغالب غير
مدركين للعقد ولا للتنظيمات التي تنص عليه هذه الفتوى